



Available online at <http://pei.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 7 (1), Juni 2023

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

PENERAPAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS VI MI RAYYA KOTA JAMBI

Ikhtiati¹ Nasyariah Siregar² Lily Nur Indah Sari³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Ikhtiati@uinjambi.ac.id¹

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, nasyariahsiregar@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, lilynurindahsari412@gmail.com³

Abstrak

Kepedulian terhadap lingkungan di SD/MI haruslah dimaknai secara terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Sikap Peserta didik terhadap kepedulian lingkungan dan tanggung jawab dapat dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, kenyataannya masih kurang kesadaran siswa kelas VI untuk peduli terhadap lingkungan terutama di sekolah. Hal ini disebabkan kurangnya guru memberikan peringatan atau himbauan berupa media kepada siswa bahwa betapa pentingnya menjaga lingkungan. Media poster merupakan solusi yang menjadi gambaran yang berguna sebagai himbauan, peringatan, pemberitahuan untuk peserta didik agar peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Jhon Elliot. Tujuan dalam penelitian ini agar terjadi peningkatan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui media poster pada pembelajaran tematik di peroleh persentase kepedulian siswa terhadap lingkungan pra siklus dengan persentase 7,14%, siklus I 67,86% dan siklus II 92,86%. Serta terjadinya peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I 65% dan siklus II 92% dan juga peningkatan Pre Test 25%, Post Test siklus I 71,42% dan siklus II 92,86%.

Kata kunci: *Media Poster, Pembelajaran Tematik, Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan.*

Abstract

Concern for the environment in SD/MI must be interpreted in an integrated manner in thematic learning. Students' attitudes towards environmental concern and responsibility can be habituated in learning activities. However, in reality there is still a lack of awareness among Grade VI students to care for the environment, especially at school. This is due to the lack of teachers giving warnings or appeals in the form of media to students that it is important to protect the environment. Poster media is a solution that is a useful illustration as an appeal, warning, notification for students to care about the environment. This research is a classroom action research (CAR) with the John Elliot model. The aim of this research is to increase students' sense of concern for the environment. The results of the study showed that there was an increase in students' sense of concern for the environment through poster media in thematic learning, the percentage of students' concern for the pre-cycle environment was 7.14%, the first cycle was 67.86% and the second cycle was 92.86%. As well as an increase in the activity of teachers and students cycle I 65% and cycle II 92% and also an increase in Pre Test 25%, Post Test cycle I 71.42% and cycle II 92.86%.

Keywords: *Poster Media, Thematic Learning, Students' Concern for the Environment*

*Penulis Korespondensi

E-mail : Ikhtiati@uinjambi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Lingkungan diartikan menjadi bentuk suasana yang bersih sehingga tak mudah terjerat penyakit seperti demam berdarah, muntaber, dan sebagainya. Hal ini bisa di raih dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman. Tidak jarang kita melihat slogan banner maupun spanduk pada berbagai daerah yang bertuliskan menjaga dan merawat lingkungan sebagai bentuk himbauan bagi warga masyarakat. Akan tetapi, slogan tersebut seringkali tidak dipedulikan oleh masyarakat. Slogan pada banner maupun spanduk seperti itu hanya hiasan belaka saja, padahal isi dari slogan tersebut begitu krusial bagi masyarakat.

Isu yang terjadi di lingkungan pada umumnya yaitu kebakaran hutan dan masalah sampah (Widiandari & dkk, 2022). Problematika yang di alami Negara Indonesia yang tak pernah ada habisnya menjadi faktor masalah terbesar bagi Negara. Rasa kepedulian lingkungan mampu di terapkan oleh anak-anak diusia bangku sekolah dasar. Disinilah peran sekolah serta guru mendidik dan membentuk anak-anak agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Kepedulian terhadap lingkungan terutama di SD/MI haruslah dimaknai secara terintegrasi dalam pembelajaran tematik saat ini. Sikap Peserta didik terhadap kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab dapat dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengenalan akan lingkungan bagi anak usia dini perlu mulai dibangun agar dapat dijadikan kebiasaan yang positif kelak (Hermawan & dkk, 2019).

Usaha yang dapat diterapkan untuk menciptakan kepedulian terhadap lingkungan salah satunya dengan proses pembelajaran yang menuntun peserta didik dengan kondisi belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan lingkungan. Agar pelaksanaan pembelajaran lebih baik lagi, pendidik juga diharuskan memilih media pembelajaran yang tepat, model pembelajaran, metode atau pendekatan saat kegiatan belajar mengajar di kelas (Louisiana, 2020).

Kenyataan yang terjadi di MI Rayya Kota Jambi, guru telah menerapkan media pembelajaran saat kegiatan belajar. namun, hanya menggunakan media yang ada di sekitar seperti, meja, kursi, dan alat tulis. Belum ada diterapkan media pembelajaran visual yang kreatif serta dengan kearifan lokal di sekolah tersebut yang mampu menghimbau siswa agar peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini menjelaskan mengenai media pembelajaran poster, jenis-jenis poster, manfaat media poster, karakteristik media

poster, kelebihan dan kelemahan media poster, pembelajaran tematik, kepedulian terhadap lingkungan, tujuan kepedulian terhadap lingkungan, serta indikator kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Ulum, 2017) membahas tentang pemanfaatan media poster, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan pengaruh media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. Tidak membahas jenis-jenis poster, manfaat media poster, karakteristik media poster, kelebihan dan kelemahan media poster, serta pembelajaran tematik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus, 2020) membahas tentang penggunaan media poster, hasil belajar, pendidikan agama islam, dan materi fiqh muamalah. Tidak membahas jenis-jenis poster, karakteristik media poster, kelebihan media poster, pembelajaran tematik dan kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian yang dilakukan (Yulita, 2021) membahas tentang media pembelajaran, media poster, dan kreativitas. Tidak membahas pembelajaran tematik, kepedulian terhadap lingkungan, tujuan kepedulian terhadap lingkungan, serta indikator kepedulian terhadap lingkungan.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilakuka di MI RAYYA Kota Jambi, subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan II siklus menggunakan desain Jhon Elliot yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan penelitian menggunakan kualitatif yaitu triangulasi sumber data dan kuantitatif yaitu focus pada kepedulian siswa terhadap lingkungan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa, lembar observasi kepedulian lingkungan oleh siswa, lembar wawancara guru dan siswa. Supaya instrumen pada penelitian ini valid maka peneliti melaksanakan validasi insturmen menggunakan *critical friend*. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk menghitung aktivitas guru dan siswa serta kepedulian siswa terhadap lingkungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{A(\text{aktivitas gurunya}) + B(\text{aktivitas siswa"ya"})}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% \text{ dan}$$

$$\text{Persentase} = \frac{A(\text{siswa terlibat})}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Media Poster

Poster adalah pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang (Mulyana & Syamsiyah, 2021).

Media pembelajaran poster adalah media yang di dalamnya terdapat lambang yang sederhana, poster tersebut merupakan gabungan visual dengan warna agar dapat memunculkan sebuah perhatian dari peserta didik. Media pembelajaran poster menjadikan suasana belajar yang efektif dan menarik, pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun luar kelas, disesuaikan dengan kebutuhan baik itu tambahan, pelengkap, maupun pengganti dari aktivitas pembelajaran dalam kelas yang dilakukan saat ini. Poster biasanya digunakan untuk menarik perhatian pembaca dengan menampilkan gambar dan warna yang menarik. Poster banyak ditemukan di lingkungan sekolah yang pada umumnya berisi pesan atau ajakan kearah yang lebih baik. Tetapi poster juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Poster bisa dibuat oleh guru dengan memuat materi yang akan disampaikan. (Agustyani:2020). Media poster dapat dibuat untuk mempengaruhi masa dengan penampilan gambar visual yang besar dan pesan yang singkat, sehingga harus menarik, sederhana, dan hanya mengandung satu ide atau hanya satu (herwanda, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Poster menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa karena terdapat unsur kombinasi dari warna, pola, dan bentuk sehingga membuat siswa menjadi penasaran apa isi dari poster tersebut.

1. Jenis-jenis Poster

Poster dibuat untuk menyampaikan pesan atau informasi, maka poster menjadi elemen dalam desain komunikasi visual. Adapun jenis-jenis poster antara lain, poster propaganda, poster kampanye, poster kegiatan, poster affirmation, poster film industri, poster riset dan kegiatan ilmiah, poster pendidikan, dan poster layanan masyarakat.

2. Manfaat Media Poster

Secara umum poster memiliki manfaat dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Memotivasi siswa, Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar,

mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, dan lainnya.

- b. Peringatan, poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap sesuatu pelaksanaan aturan hukum, atauran sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial kesehatan bahkan keagamaan.
- c. Pengalaman kreatif, melalui poster pembelajaran bisa lebih kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang panjang. (A siregar, 2019)

3. Ciri-ciri dan Karakteristik Media Poster

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng, dan semacamnya. Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah. Ukurannya bermacam-macam, tergantung kebutuhan. Namun secara umum, menurut (Arif:2019) poster yang baik hendaknya sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, slogannya ringkas dan jitu, tulisannya jelas, motif dan disain bervariasi.

Dalam poster biasanya mengandung unsur gambar dan kalimat verbal. Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mudah diingat, artinya orang yang melihatnya tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- b. Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian.
- c. Dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- d. Mudah dibaca dalam kurun waktu yang sangat singkat. Poster yang baik ditandai dengan kemudahan menangkap isi pesan. Dengan hanya melihat sepintas saja, orang sudah dapat mengerti maksud dan tujuannya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

Menurut (Ulum, Adzim: 2019) mengatakan keunggulan media poster adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipasang di mana saja.
- b. Menggunakan bahasa yang simpel, padat, dan menarik.
- c. Dapat disimpan dan digunakan lagi pada kesempatan lain.
- d. Dapat membantu daya ingat peserta didik.
- e. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.

- f. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- g. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya.

Kelemahan media poster adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan keahlian dalam bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster.
- b. Dapat menimbulkan salah tafsir dari kata-kata atau simbol yang singkat.
- c. Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
- d. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.
- e. Umumnya hanya dibaca sekilas, sehingga sering kali pesan tidak terbaca secara utuh. Mudah rusak dan diacuhkan.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang disusun berdasarkan tema tertentu dalam memadukan beberapa isi pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Wulandari, 2020). Kegiatan pembelajaran berbasis tematik berdasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu tema (Fatmawati, 2022). Dengan demikian, kurikulum terpadu atau terintegrasi (*Curriculum Integration*) batas-batas di antara semua mata pelajaran sudah tidak terlihat sama sekali, karena semua mata pelajaran sudah dirumuskan dalam bentuk masalah atau unit. Keterpaduan mata pelajaran sebagai manifestasi bahwa suatu kurikulum (kurikulum sebagai content) mengikuti alur fenomena alam yang saling terkait atau berhubungan erat atau terintegrasi (Juanda, 2019).

Kurikulum 2013 menggunakan tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pembelajaran ataupun antar mata pelajaran (Desyandri, 2019). Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal senada juga didefinisikan Abdul Majid bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Assingily et al., 2019:7).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik

merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu keatuan yang berbentuk tema dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Kepedulian Terhadap Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peduli dapat diartikan mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. (Tabiin, 2017) Sedangkan kepedulian diartikan perihal sangat peduli, sikap mengindahkan. Lingkungan diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Anwary., 2014).

Menurut Kemendiknas (2010:9) peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas nilai karakter. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dari definisi tersebut terlihat pentingnya menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Peduli terhadap lingkungan ditunjukkan dengan tindakan nyata yang dimulai dari tindakan sederhana dan dari diri sendiri. Beberapa tindakan nyata yang dapat dilakukan adalah tidak membuang sampah sembarangan, melakukan penanaman pohon di sekitar rumah, membersihkan halaman rumah, melakukan proses daur ulang untuk sampah yang dapat dimanfaatkan, dan tindakan bermanfaat lainnya.

Kepedulian menjadi salah satu karakter yang harus diajarkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di abad 21 ini (Aulia, 2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kepedulian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik serta sikap dan tindakan yang berbentuk upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam.

1. Tujuan Kepedulian Terhadap Lingkungan

Secara global ada 5 tujuan pendidikan lingkungan yang disepakati usai pertemuan di Tbilisi 1977 oleh dunia internasional. Fien dalam Miyake, dkk. (2003:43) mengemukakan kelima tujuan yaitu sebagai berikut.

- a. Di bidang pengetahuan: membantu individu, kelompok dan masyarakat

- b. untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- c. Di bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan beserta isu-isu yang menyertainya, pertanyaan, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan.
- d. Di bidang perilaku: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- e. Di bidang ketrampilan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan ketrampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.
- f. Di bidang partisipasi: memberikan kesempatan dan motivasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari kelima tujuan rasa peduli terhadap lingkungan di atas dapat penulis simpulkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat membantu baik individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi untuk kesadaran terhadap pencegahan kerusakan lingkungan dan aktif dalam perbaikan, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan yang sampai sekarang belum ada solusinya terutama dalam hal sampah.

2. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Adapun indikator karakter sikap peduli lingkungan dijabarkan yakni dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi:

- a. Perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.
- b. Pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik.
- c. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar.
- d. Pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam

mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.

- e. Penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.
- f. Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
 - 1) Penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon.
 - 2) Pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar. (Irfianti, 2016)

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator rasa kepedulian terhadap lingkungan meliputi, menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana menggunakan sumber daya, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan berinisiatif menjaga lingkungan.

Dari hasil penelitian, kepedulian siswa terhadap lingkungan terjadi peningkatan setelah menggunakan media poster dalam pembelajaran tematik. Media poster adalah media yang berisi penyampaian berupa pesan tertulis maupun objek gambar yang berfungsi sebagai media penyalur informasi materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga memudahkan guru untuk mendeskripsikan materi yang sulit dijabarkan menjadi mudah dipahami oleh siswa karena terdapat unsur gambar animasi yang disandingi dengan teks dan desain serta warna yang menarik pada poster tersebut.

Menggunakan media poster dalam proses pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk membangkitkan pembelajaran yang aktif dalam berpartisipasi serta berfikir kreatif sehingga materi yang terdapat pada poster bisa memberi motivasi serta memberikan pengalaman belajar yang menarik.

Media poster bisa mempengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan dan juga aktivitas belajar mengajar siswa dan guru bisa meningkat. Hal ini dapat dilihat saat guru menyampaikan materi menggunakan poster dengan tema peduli lingkungan, siswa menerapkan kegiatan yang mencontohkan menjaga serta merawat lingkungan. Sehingga jika ada siswa yang sengaja atau tidak sengaja merusak lingkungan, maka siswa lain menegurnya untuk tidak melakukannya kembali. Ini membuktikan bahwa siswa

memiliki rasa tanggung jawab untuk peduli terhadap lingkungan. Sehingga rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kose (2011) bahwa, salah satu hasil pembelajaran yang dikaitkan dengan sikap peduli lingkungan adalah mengubah sikap siswa agar lebih positif terhadap lingkungan. Membina sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membuang sampah berdasarkan jenis sampah, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dan sebagainya (Narut & Nardi, 2019).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan siklus I dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan diakhiri dengan refleksi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, diperoleh nilai kepedulian siswa terhadap lingkungan yang memperoleh hasil 80 bahkan lebih yaitu 19 siswa dengan persentase 67,86 %, siswa yang tidak tuntas ada 9 siswa dengan nilai persentase sebesar 32,15%. Pada aspek mengecek sampah disekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai 63,25, tidak membuang sampah dilaci meja 75,62, tidak mencoret-coret dinding/meja 71,50, selalu melaksanakan piket setelah KBM 76,42, menggunakan air sesuai kebutuhan 66,25, membuang sampah pada tempatnya 79,32, menjaga tanaman yang ada di sekolah 63,76, selalu merapikan alat tulis serta meja dan kursi setelah digunakan 78,36, memisahkan sampah plastik dan non plastik 62,75, dan membantu menghapus papan tulis tanpa diminta guru 70,50.

Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, kepedulian siswa terhadap lingkungan memperoleh persentase 92,86% atau sebanyak 26 siswa dikategorikan tuntas dan 2 siswa belum tuntas dengan persentase 7,14. Pada indikator kepedulian siswa terhadap lingkungan, hasil akhir ditemukan pada aspek mengecek sampah disekitar tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai 92,85, tidak membuang sampah dilaci meja 88,83, tidak mencoret-coret dinding/meja 92,41, selalu melaksanakan piket setelah KBM 90,62, menggunakan air sesuai kebutuhan 87,50, membuang sampah pada tempatnya 89,79, menjaga tanaman yang ada di sekolah 91,51, selalu merapikan alat tulis serta meja dan kursi setelah digunakan 89,29, memisahkan sampah plastik dan non plastik 80,35, dan membantu menghapus papan tulis tanpa diminta guru 86,33.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat emningkat melalauai penerapan media poster pad pembelajaran tematik tema 6

subtema 1 masyarakat peduli lingkungan kelas VI MI RAYYA Kota Jambi dibuktikan dengan peningkatan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan untuk setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 16, No. 1.
- Agustiyan, M., Khosmas, F. Y., & Chalimi, I. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Sub Materi Masa Kekuasaan VOC Kelas XI Sma Negeri 2 Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 9, No. 7.
- Al- Anwary, A. M. (2014). *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*. Jurnal Ta'dib. Vol 19, No 2.
- Al- Anwary, A.M, Ikhtiati, Siregar, N. & Verliyanti, V. (2021). *Laciku Game Education To Increase Student Learning Interest*. IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering (1).
- Anggraheni, Y. N. Saifuddin, M. (2021). *Student Perception Of Learning Media Poster Material Structure And Function Of Plants For Class VIII Smp*. Journal Biology Education Research. Vol 2, No 2.
- Assingkily, M. S., Fauzi, M. R., Hardiyati, M., & Saktiano, S. (2019). *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD* (Istiningasih (Ed.)). K- Media.
- A. Siregar, Gitoyo, dkk (2019). *How to Design Physics Posters Learning Media with Islamic Values in Developing Learning Motivation and Student Character*. Journal Of Physics: Conference Series 1155 012093.
- A. Tabi'in (2017). *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. Journal of Social Science Teaching. Vol. 1, No. 1:41.
- A. Widiandari. (2022). *Edukasi Dan Workshop Sadar Lingkungan Ala Masyarakat Jepang*. Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 6, No. 1.
- Astuti, H. (2018). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*. Jurnal Komunikologi. Vol. 15, No. 1.
- Aulia, N. Wuryandani, W. (2019). *Multicultural Strip Comic As A Learning Media To Improve The Caring Character In Primary School*. Journal Of Education And Learning (Edulearn). Vol. 13, No. 4:528.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semaran:Fatawa Publising.

- Barik, Agustin, R. & Astuti, D. (2019). *The Effectiveness of Traditional Media (Leaflet and Poster) to Promote Health in a Community Setting in the Digital Era: A Systematic Review*. Jurnal Ners. Vol. 14, No. 3:78.
- Cahyadi, A. (2018). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia.
- Desyandri, dkk. (2019). *Development Of Integrated Thematic Material Used Discovery Learning Model In Grade V Elementary School*. Jurnal Konseling Dan Pendidikan. Vol 7, No 1.
- Fatmawati, K. Fadlillah. Nasti, F. S. Subhan, M. (2022). *Problematika Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Provinsi Jambi*. Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal. Vol, 3. No, 2:93.
- Fauziyah, N. dkk. (2020). *Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah*. Journal of Community Service. Vol. 2, No. 4.
- Halawa, W. (2020). *Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade VII SMP Negeri 1 Sawo Year Learning 2020/2021*. Journal Al'adzkiya Internasional of Education and Social. ISSN: 2721-8716.
- Helwanda, Novita. C. S. & Rahmatunnisak (2021). *Comparison of the Effectiveness Between Pop-Up Book and Poster as a Media Towards Oral Health Knowledge of 5th Grader Students of Elementary School 20 Banda Aceh*. Atlantis Press: Advances in Health Sciences Research. Vol. 32 :54.
- Hermawan, S., Purnomo, S. (2019). *Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Dimulai Dari Kecil*. Journal of Service Learning, Vol. 5, No. 2
- Ismail, M. J. (2021). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah*. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol. 4. No. 3:60.
- Jailani, S. (2016). *Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi Dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Guru Madrasah Kota Jambi)*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol. 9, No. 1:42.
- Jailani, S. Susanti, T. & Nuraida, N. (2022). *Desain E-Magazine Pada Mata Pelajaran Biologi Mermuatan High Order Thinking Skill (Hots) Untuk Siswa SMA/MA*. Jurnal Biotek. Vol 10, No 1:84.
- Juanda, A. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Cirebon: Confident.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya: Surabaya.
- Kristiana, V. dkk. (2021). *Pelatihan Media Pembelajaran Poster Kartun di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan*. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5, No. 2.
- Lestari, K. P. Nasbey, H. dkk. (2021). *The Development Of "Poster Equipped With Video" (Posveni) On Fluids At Rest Topic For 11th Grade Students*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Fisika. Vol 7, No 1.
- Lidwina, dkk. (2015). *Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 4, No 6.
- Lubis, M. A. (2018). *Pembelajaran Tematik di SD/MI* (Issue 20). Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Louisinana, Siregar, N. Haerul. (2020). *Collaborative Learning Group Investigation Type Based on Lesson Study in MI Al-Ikhsan Kota Jambi*. IOP Conf. Series: Journal of Physics (1).
- Mulyana, S. D., & Syamsiyah, N. (2021). *Keunggulan Canva sebagai Media Pembelajaran Poster siswa Kelas VIII SMPN 18 Depok Tahun Pelajaran 2021/2022*. Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Narut, F. Y. (2019). *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kota Ruteng*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9, No. 3.
- Narut, F. Y. & Nardi, M. (2019). *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 9, No 3.
- Nuha, A. A. (2021). *Problematika Sampah Dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Dusun Krajan Di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang*. Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1, No 2:2.
- Nurfadhillah, S., Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang*. Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 3, No 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Putri, C. H. & Saputra, E. R. (2022). *Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran Ppkn Di Kelas Tinggi*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol, 3. No, 2.
- Rimantho, D. dkk. (2022). *Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Pendekatan Swot: Kasus Pondok Pesantren Al-Hikmah Bogor*. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. Vol 6, No 2.
- Sabtaningrum, F. E. dkk. (2020). *E-Book Tematik Terpadu Berbasis Multikultural dalam Kegiatan SFH (Scholl Frome Home)*. Jurnal Ilmu Sekolah Dasar. Vol 4, No 2.
- Santika, I., Suastra, I. (2022). *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA*. Jurnal Education and Development. Vol 10, No 1:207.
- Setiyadi, B. & Renata, F. T. (2022). *Analisis Efektivitas Buku Ajar Tematik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 1, No 4.
- Siskayanti, J. & Chastanti, I. (2022). *Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6, No. 2:1509.
- Sulhan, A., & Khairi, A. K. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)* (Wildan (Ed.); Vol. 1999, Issue Desember). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Mataram.
- Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umnida Press.
- Trisiana, A. (2020). *Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 10, No (2).
- Ulum, A, F. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Kelas II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Utami. N. P. (2021). *Upaya Pemenuhan Hak Atas Lingkungan Hidup Terhadap Kebakaran Hutan Bagi Masyarakat Riau*. Jurnal Ham, Vol 12, No 3.
- Wulandari, R. dkk. (2020). *Development Of Class VI Elementary School Thematic Teaching Materials Based Local Wisdom*. Journal Of Education Technology. Vol 4, No 3.
- Wandini. R. R. (2017). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan. Vol 7, No 2.
- Wulandari, R. (2016). *Metode Kunjungan Lapangan untuk Menanamkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup*. Pedagogia: Jurnal Pendidikan, Vol 5, No 1.
- Yuliana. W. (2019). *Penggunaan Media Gmabar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Tema Cita-Citaku dikelas IV MIN 10 Aceh Tengah*.

